

Memahami Konsep Belajar Anak Usia Dasar: Studi Analisis Teori Belajar Carl Rogers Serta Penerapannya di Sekolah Dasar

Wahyu Hidayat¹✉, Sedyo Santosa²

^{1,2} Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received December 26, 2023

Revised May 07, 2024

Accepted June 25, 2024

Available online June 30, 2024

Kata Kunci:

Penerapan, Teori Belajar Carl Rogers, Siswa Sekolah Dasar

Keywords:

Applicability, Learning Theory Carl Rogers, Elementary School Student

Copyright ©
Universitas Nahdlatul Ulama
Yogyakarta.
All rights reserved.

ABSTRAK

Pentingnya memahami teori belajar Carl Rogers dan penerapannya pada anak usia dasar tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas proses pembelajaran, tetapi juga dapat mendukung pengembangan potensi individual anak secara holistic. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan literature review. Penelitian ini mencakup peninjauan secara komprehensif terhadap literatur-literatur yang relevan dengan teori belajar Carl Rogers dan penerapannya dalam konteks pembelajaran anak usia dasar. Menganalisis literatur untuk mengidentifikasi konsep-konsep kunci dalam teori belajar Carl Rogers. Ini mungkin mencakup konsep-konsep seperti self-concept, self-actualization, penghargaan tanpa syarat, dan empati sebagai fokus utama. Menelaah literatur yang membahas penerapan teori belajar Carl Rogers dalam pembelajaran anak usia dasar. Ini melibatkan peninjauan hasil penelitian, studi kasus, dan implementasi praktis dari konsep-konsep Rogers di kelas-kelas atau lingkungan pendidikan anak usia dasar. Hasil penelitian ini dijelaskan secara pointnya dari urgensi teori belajar Carl Rogers bagi anak, konsep-konsep yang mendasari teori belajar Carl Rogers, implementasi konsep dasar teori belajar Carl Rogers pada pendidikan anak usia dasar, dan analisis penerapan teori belajar Carl Rogers pada anak usia sekolah dasar. Implikasinya melalui kajian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi dan pendekatan yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran anak usia dasar, sesuai dengan prinsip-prinsip belajar yang diadvokasi oleh Carl Rogers.

ABSTRACT

The importance of understanding Carl Rogers' learning theory and its application to elementary age children not only has an impact on improving the quality of the learning process but can also support the holistic development of children's individual potential. This research is qualitative research with a literature review approach. This research includes a comprehensive review of the literature relevant to Carl Rogers' learning theory and its application in the context of primary childhood learning. Analyze the literature to identify key concepts in Carl Rogers' theory of learning. This may include concepts such as self-concept, self-actualization, unconditional appreciation, and empathy as the focus. Review the literature that discusses the application of Carl Rogers' learning theory in elementary age learning. It involves reviewing research results, case studies, and practical implementation of Rogers' concepts in classrooms or primary age educational environments. The results of this study are explained pointedly from the urgency of Carl Rogers learning theory for children, the concepts underlying Carl Rogers learning theory, the implementation of the basic concepts of Carl Rogers learning theory in elementary age education, and analysis of the application of Carl Rogers learning theory in elementary school age children. The implications through this study are expected to find strategies and approaches that can make a positive contribution to elementary age learning, in accordance with the learning principles advocated by Carl Rogers.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur kunci dalam pembentukan karakter dan perkembangan potensi peserta didik, khususnya pada anak usia dasar (Khoerunnisa & Aqwal, 2020). Salah satu tokoh psikologi pendidikan yang memberikan kontribusi besar dalam pemahaman proses belajar-mengajar adalah Carl Rogers (Ritonga et al., 2023). Teori belajar yang dikembangkan oleh Carl Rogers menekankan pada pendekatan humanistik, di mana peserta didik dipandang sebagai individu yang aktif, memiliki potensi, dan mampu mengarahkan diri sendiri dalam proses belajar (Oktavia et al., 2023).

Teori-teori tentang belajar dan pembelajaran tersebut sangat perlu diketahui dan dipahami oleh para pendidik maupun calon pendidik, agar mereka mampu memahami bagaimana proses belajar dan pembelajaran yang baik, sehingga mereka dapat mendidik para peserta didik dengan baik (Witono & Widodo, 2023). Secara

Corresponding author

✉ E-mail address: wahyu.uinsuka@gmail.com

umum berdasarkan orientasinya teori tentang belajar dan pembelajaran diklasifikasikan menjadi empat yang meliputi teori belajar kognitif, teori belajar behavioristik, teori belajar humanistik, teori belajar sosial dan lain-lain (Sarnoto, 2017).

Pentingnya memahami teori belajar Carl Rogers dan penerapannya pada anak usia dasar tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas proses pembelajaran, tetapi juga dapat mendukung pengembangan potensi individual anak secara holistic (Mayasari, 2017). Melalui kajian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi dan pendekatan yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran anak usia dasar, sesuai dengan prinsip-prinsip belajar yang diadvokasi oleh Carl Rogers.

Teori belajar Carl Rogers dan penerapannya pada anak usia dasar ini melibatkan pemahaman tentang perkembangan teori psikologi humanistik Rogers dan bagaimana prinsip-prinsipnya dapat diterapkan dalam konteks pendidikan anak usia dasar (Rohmah et al., 2022). Carl Rogers adalah salah satu tokoh utama dalam psikologi humanistik, aliran psikologi yang muncul sebagai reaksi terhadap pendekatan behaviorisme dan psikoanalisis yang lebih mekanis dan kurang berfokus pada pengalaman individu (Mayasari, 2017).

Humanisme menekankan aspek-aspek positif dalam diri manusia, seperti kemampuan untuk tumbuh dan berkembang, dan menekankan peran pengalaman subjektif dalam proses pembelajaran (Maslukiyah & Rumondor, 2020). Teori belajar Rogers didasarkan pada pendekatan klien yang dia terapkan dalam praktik psikoterapi. Pendekatan ini mengutamakan empati, penerimaan tanpa syarat, dan pemahaman yang mendalam terhadap klien (Mahardika et al., 2021). Rogers percaya bahwa individu akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang positif ketika mereka merasa diterima dan dipahami (Rohmah et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan telaah mendalam terhadap teori belajar Carl Rogers serta menerapkannya dalam konteks pembelajaran anak usia dasar. Rogers menggarisbawahi pentingnya pembelajaran yang bersifat personal, responsif, dan mengakui peran aktif peserta didik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan konsep-konsep ini pada tahap perkembangan anak usia dasar menjadi relevan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan *literature review*. Penelitian ini mencakup peninjauan secara komprehensif terhadap literatur-literatur yang relevan dengan teori belajar Carl Rogers dan penerapannya dalam konteks pembelajaran anak usia dasar. Menentukan sumber-sumber literatur yang relevan dengan teori belajar Carl Rogers dan pendidikan anak usia dasar. Ini melibatkan pencarian artikel, buku, makalah, dan sumber-sumber lainnya yang membahas konsep-konsep Rogers dan aplikasinya pada tingkat pendidikan dasar.

Menganalisis literatur untuk mengidentifikasi konsep-konsep kunci dalam teori belajar Carl Rogers. Ini mungkin mencakup konsep-konsep seperti self-concept, self-actualization, penghargaan tanpa syarat, dan empati sebagai fokus utama. Menelaah literatur yang membahas penerapan teori belajar Carl Rogers dalam pembelajaran anak usia dasar. Ini melibatkan peninjauan hasil penelitian, studi kasus, dan implementasi praktis dari konsep-konsep Rogers di kelas-kelas atau lingkungan pendidikan anak usia dasar.

Menganalisis bagaimana konsep-konsep teori belajar Carl Rogers dapat diimplementasikan secara konkret dalam konteks pendidikan anak usia dasar. Fokus pada hubungan antara prinsip-prinsip teori dan hasil pembelajaran, motivasi belajar, dan perkembangan pribadi anak. Mempertimbangkan literatur yang mengidentifikasi tantangan dan keberhasilan dalam menerapkan teori belajar Carl Rogers pada anak usia dasar. Ini dapat melibatkan aspek-aspek seperti dukungan guru, respons siswa, dan adaptasi teori untuk memenuhi kebutuhan khusus anak usia dasar.

Menyusun sintesis dari literatur untuk mengidentifikasi celah pengetahuan atau area di mana penelitian lebih lanjut diperlukan. Ini dapat memberikan arahan untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan konsep-konsep atau aplikasi teori pada tingkat pendidikan dasar (Mastoah et al., 2021). Menyusun literature review secara sistematis dengan merangkum temuan dari literatur dan menyajikannya dalam bentuk tulisan yang koheren dan informatif. Literature review ini dapat menjadi dasar untuk pemahaman lebih lanjut mengenai teori belajar Carl Rogers dan aplikasinya pada belajar anak usia dasar.

Dengan melakukan penelitian literature review ini, peneliti dapat menyajikan gambaran yang mendalam tentang konsep-konsep belajar Carl Rogers dan sejauh mana teori tersebut dapat diimplementasikan dalam konteks pendidikan anak usia dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Biografi Carl Rogers

Carl R. Rogers (8 Januari 1902 - 4 Februari 1987) adalah seorang psikolog Amerika Serikat yang terkenal karena kontribusinya dalam bidang psikologi humanistik (Ariyani, 2023). Ia lahir di Oak Park, Illinois, dan tumbuh dalam lingkungan keluarga yang sangat terdidik (Prajoko & Abrori, 2021). Rogers menjejak pendidikan tinggi di Universitas Wisconsin, di mana ia memperoleh gelar sarjana dalam bidang agrikultur pada tahun 1924. Namun, minatnya beralih ke bidang teologi, dan ia kemudian memperoleh gelar master di bidang tersebut (Tjalla et al., 2022).

Setelah itu, Rogers melanjutkan pendidikannya di Teachers College, Columbia University, di New York City. Di sana, pada tahun 1931, ia meraih gelar doktor dalam bidang psikologi dan pendidikan (Qorib et al., 2022). Setelah mendapatkan gelar doktornya, Rogers memulai karirnya di fakultas Universitas Ohio State dan kemudian pindah ke Universitas Chicago pada tahun 1945 (Prajoko & Abrori, 2021). Di sini, ia bekerja di Pusat Konseling Klinikal, di mana pengalaman klinisnya membentuk pandangannya tentang psikoterapi.

Rogers mengembangkan teori kepribadian yang terkenal, yang dikenal sebagai pendekatan klien atau psikoterapi berpusat pada klien. Ia menekankan pentingnya hubungan antara terapis dan klien, di mana terapis memberikan dukungan tanpa syarat, empati, dan pemahaman kepada klien. Pada tahun 1951, Rogers menjadi presiden American Psychological Association (APA). Pada periode ini, ia semakin menonjolkan konsep psikologi humanistik, yang menempatkan fokus pada aspek-aspek positif dan potensi manusia, daripada ketidakseimbangan psikologis. Karya-karya Rogers yang terkenal antara lain adalah "Client-Centered Therapy" (1951), di mana ia menguraikan pendekatannya terhadap psikoterapi, dan "On Becoming a Person" (1961), yang menjelaskan pandangan humanistiknya tentang perkembangan pribadi (Umam, 2019).

Rogers juga terlibat dalam pendidikan dan penelitian. Ia mendirikan Pusat Studi Baru di Universitas Chicago dan mengembangkan model pelatihan terapis konseling (Pramudyani et al., 2021). Selain itu, Rogers terlibat dalam gerakan perdamaian dan menjadi pendukung aktif hak asasi manusia. Carl Rogers meninggal dunia pada tanggal 4 Februari 1987, tetapi warisannya tetap hidup dalam konsep-konsep psikologi humanistik dan pendekatan klien yang mempengaruhi banyak praktisi psikologi dan konseling (Muniroh, 2011). Carl Rogers dihormati sebagai salah satu tokoh penting dalam psikologi abad ke-20, terutama karena kontribusinya dalam memahami dan meningkatkan kualitas hubungan manusia serta pengaruh positifnya dalam pengembangan teori dan praktik psikoterapi.

Teori Belajar Humanistik Carl Rogers

Teori belajar humanistik adalah pendekatan dalam psikologi pendidikan yang menekankan peran penting individu dalam proses belajar (Sarnoto, 2017). Teori ini menyoroti aspek-aspek unik dari setiap peserta didik dan menekankan potensi manusia untuk mencapai kemajuan dan perkembangan pribadi (Anwar, 2017). Salah satu tokoh utama dalam teori belajar humanistik adalah Carl Rogers, Abraham Maslow, dan Kurt Lewin. Di antara ketiganya, Carl Rogers menjadi tokoh yang paling terkait dengan pengembangan teori belajar humanistik (Shodikun et al., 2023).

Prinsip utama teori belajar humanistik adalah self-actualization, yang merujuk pada dorongan alami setiap individu untuk mencapai potensinya yang penuh (Mayasari, 2017). Individu dianggap memiliki dorongan bawaan untuk tumbuh, berkembang, dan mencapai tujuan pribadi mereka (Mastoah et al., 2021). Carl Rogers menekankan pentingnya hubungan antara terapis (atau pendidik) dan individu (siswa). Empati dan penerimaan tanpa syarat adalah konsep kunci di mana terapis atau pendidik harus mengakui perasaan dan pandangan individu tanpa menghakimi (Zainiyati, 2010).

Penerimaan ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pembelajaran (Setiyani, 2017). Teori belajar humanistik juga melibatkan elemen kognitif, di mana proses pemikiran dan pemahaman menjadi pusat perhatian (Mahendra & Febriani, 2019). Pendidikan humanistik menekankan pentingnya proses kognitif, termasuk pemahaman, interpretasi, dan refleksi atas pengalaman belajar (Setiawati, 2009). Dalam teori humanistik, peserta didik dianggap sebagai pelaku aktif dalam proses belajar mereka (Fatimah et al., 2022). Belajar bukanlah suatu tindakan pasif di mana informasi disampaikan kepada peserta didik; sebaliknya, peserta didik berperan aktif dalam memahami dan memproses informasi.

Aspek sosial dan emosional juga ditekankan dalam teori belajar humanistik (Mahendra & Febriani, 2019). Proses belajar tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman sosial dan emosional peserta didik (Fedi et al., 2021). Lingkungan yang mendukung, aman, dan penuh empati dianggap penting untuk perkembangan optimal (Prajoko & Abrori, 2021). Teori belajar humanistik menekankan pentingnya kemandirian dalam pembelajaran (Sili, 2021). Peserta didik dianggap mampu mengarahkan diri mereka sendiri menuju pertumbuhan dan pembelajaran. Kemandirian ini muncul melalui dorongan intrinsik untuk belajar dan mencapai potensi pribadi.

Pengalaman pribadi dianggap sebagai sumber utama pembelajaran. Individu belajar melalui pengalaman langsung, refleksi, dan interpretasi atas pengalaman-pengalaman tersebut (Nasution, 2017). Teori belajar humanistik memiliki dampak yang signifikan dalam bidang pendidikan dan psikologi (Sasmita & Wantini, 2023). Penerapan prinsip-prinsip ini dapat terlihat dalam model-model pendidikan yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dan menekankan pembelajaran yang bermakna dan memotivasi.

Urgensi Teori Belajar Carl Rogers Bagi Anak

Teori belajar Carl Rogers, yang juga dikenal sebagai pendekatan klien atau psikoterapi berpusat pada klien. Teori belajar Rogers menekankan pentingnya penerimaan tanpa syarat terhadap individu (Widiono & Padabang, 2023). Bagi anak-anak, hal ini sangat vital karena menciptakan lingkungan di mana mereka merasa diterima dan dihargai apa adanya (Badriyah, 2018). Penerimaan tanpa syarat membantu anak mengembangkan konsep diri yang positif dan rasa kepercayaan diri. Setiap anak memiliki keunikan, potensi, dan cara belajar yang berbeda (Maula, 2021). Teori belajar Rogers menekankan penghargaan terhadap keunikan ini. Menghargai dan memahami cara anak belajar, minatnya, dan kebutuhannya adalah kunci untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan relevan.

Konsep diri positif adalah elemen kunci dalam teori belajar Rogers (Solichin, 2019). Melalui dukungan yang diberikan oleh guru atau orang dewasa yang merangkul prinsip-prinsip ini, anak-anak dapat membangun pandangan positif tentang diri mereka sendiri (Hestiana, 2021). Ini memberi mereka kepercayaan diri untuk mengatasi tantangan dan memotivasi untuk belajar (Tiyas, 2022). Teori belajar Rogers menekankan pentingnya motivasi intrinsik atau motivasi dari dalam diri individu (Abdurakhman & Rusli, 2015). Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung pilihan dan kebebasan dalam belajar, anak-anak lebih cenderung mengembangkan motivasi intrinsik (Sabaruddin, 2020). Ini mempromosikan ketertarikan mereka dalam pembelajaran dan rasa tanggung jawab terhadap proses belajar (Fadli, 2021). Konsep pemberdayaan dan kemandirian sangat relevan dalam konteks anak-anak (Badriyah, 2018). Teori belajar Rogers menekankan pentingnya memberi anak kontrol atas pembelajaran mereka (Cahyadi, 1991). Ini tidak hanya membantu mereka merasa bertanggung jawab atas pendidikan mereka sendiri tetapi juga mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan dan kemandirian.

Hubungan positif antara guru dan anak-anak merupakan aspek penting dalam teori belajar Rogers (Hardi et al., 2019). Ketika guru memberikan empati, penghargaan tanpa syarat, dan penerimaan tanpa syarat, ini menciptakan ikatan yang positif (Utami, 2020). Hubungan ini dapat menjadi landasan yang kokoh untuk pembelajaran dan perkembangan anak (Alindra & Amin, 2021). Rogers menekankan pentingnya proses pembelajaran lebih dari hasil akhir atau penilaian (Maslukiyah & Rumondor, 2020). Hal ini memberi anak kebebasan untuk menjelajahi, melakukan kesalahan, dan belajar melalui pengalaman. Pendekatan ini mendukung pembelajaran yang berkelanjutan dan lebih menghargai proses perkembangan individu.

Teori belajar Carl Rogers memberikan kerangka kerja yang kuat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan integral anak-anak. Urgensinya terletak pada kemampuannya untuk memberikan panduan bagi pendidik dalam membentuk hubungan yang positif, memberdayakan anak-anak, dan memotivasi mereka untuk menjadi pelaku aktif dalam pembelajaran.

Konsep- Konsep Yang Mendasari Teori Belajar Carl Rogers

Teori belajar Carl Rogers, juga dikenal sebagai pendekatan klien atau psikoterapi berpusat pada klien, menekankan penghargaan terhadap keunikan individu dan self-actualization (Nofiana, 2022). Berikut adalah beberapa konsep kunci dalam teori belajar Carl Rogers, sebagai berikut:

1. Self-Concept (Konsep Diri)

Konsep diri mengacu pada persepsi individu terhadap dirinya sendiri, termasuk gambaran tentang nilai-nilai, kemampuan, dan karakteristik pribadi (KURNIASARI, 2022). Rogers percaya bahwa konsep diri memainkan peran kunci dalam motivasi dan perilaku seseorang. Penerimaan diri atau self-acceptance penting untuk pengembangan positif konsep diri (Rahman et al., 2023).

2. Self-Actualization (Self-Perwujudan)

Self-actualization adalah konsep yang diambil dari pemikiran Abraham Maslow, tetapi Rogers juga mengembangkan konsep ini dalam konteks psikoterapi (HANIF, 2022). Ini merujuk pada dorongan bawaan individu untuk mencapai potensi penuh mereka dan menjadi versi terbaik dari diri mereka sendiri (Prianti, 2020). Self-actualization melibatkan pertumbuhan, perkembangan, dan pencapaian tujuan pribadi.

3. Penghargaan Tanpa Syarat (Unconditional Positive Regard)

Penghargaan tanpa syarat adalah konsep yang menekankan penerimaan dan penghargaan terhadap individu tanpa adanya syarat atau penilaian (Aiman et al., 2022). Dalam konteks terapi, ini berarti terapis menyediakan dukungan emosional dan penerimaan kepada klien tanpa menghakimi atau mengkritik (Arif, 2019). Penghargaan tanpa syarat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan pribadi.

4. Empati

Empati adalah kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan dan pandangan orang lain (Hestiana, 2021). Dalam konteks teori belajar Rogers, empati adalah komponen penting dalam hubungan antara guru (atau terapis) dan peserta didik. Keberadaan empati memungkinkan individu merasa didengar, dipahami, dan diterima (Wahyuni & Ariyani, 2020).

5. Konsep Organisme

Konsep organisme merujuk pada pandangan bahwa setiap individu memiliki dorongan alamiah untuk pertumbuhan dan perkembangan (Habsy et al., 2024). Organisme di sini mengacu pada totalitas pengalaman dan potensi individu. Rogers percaya bahwa individu memiliki dorongan bawaan untuk mencapai kemajuan dan berkembang.

6. Pengalaman (Experience of Incongruence)

Rogers menggunakan istilah "incongruence" untuk menggambarkan kesenjangan antara pengalaman aktual dan konsep diri. Ketika individu mengalami incongruence, atau ketidaksesuaian antara apa yang dirasakannya dan konsep dirinya (Boiliu et al., 2022), itu dapat menyebabkan konflik dan ketidaknyamanan. Terapi berpusat pada membantu individu mengatasi incongruence ini.

7. Kemandirian dan Tanggung Jawab

Rogers menekankan kemandirian individu dalam proses belajar dan perkembangan pribadi (Karwadi & Indrawan, 2023). Kemandirian mencakup kemampuan individu untuk mengambil tanggung jawab atas pilihan dan tindakan mereka (Insani, 2019). Dalam konteks pendidikan, memberikan otonomi kepada peserta didik untuk mengambil peran aktif dalam pembelajaran adalah aspek penting dari konsep ini (Syifaâ, 2008).

Maka, konsep-konsep ini membentuk dasar teori belajar Carl Rogers, yang tidak hanya terbatas pada konteks terapi, tetapi juga dapat diaplikasikan dalam pendidikan dan pengembangan pribadi. Dengan menghargai keunikan setiap individu dan menciptakan lingkungan yang mendukung, teori ini menekankan pentingnya hubungan antara pengajar dan peserta didik dalam memfasilitasi pembelajaran dan pertumbuhan pribadi.

Implementasi Konsep Dasar Teori Belajar Carl Rogers Pada Pendidikan Anak Usia Dasar

Implementasi konsep dasar teori Carl Rogers dalam proses belajar anak usia dasar melibatkan pendekatan yang menghargai keunikan setiap anak, mendorong kemandirian, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan diri positif. Berikut adalah penjelasan dan contoh implementasi konsep dasar tersebut (Qodir, 2017), pertama adalah Penerimaan Tanpa Syarat, Penerimaan tanpa syarat berarti guru menerima dan menghargai setiap anak tanpa menghakimi atau mengkritik (Yanasari, 2016). Pelaksanaannya seperti guru menyambut setiap anak dengan senyum dan salam positif setiap hari (Eryadini et al., 2022). Menciptakan aturan kelas yang memastikan tidak ada diskriminasi atau pengucilan. Kedua, Penghargaan terhadap Keunikan Individu, yaitu Menghargai dan merespons keunikan setiap anak sebagai individu yang unik (Astuti et al., 2022). Pelaksanaannya seperti mengeksplorasi minat dan bakat setiap anak melalui proyek-proyek kreatif (Mujib & Suyadi, 2020). Kemudian, memberikan pilihan dalam tugas atau aktivitas untuk memungkinkan ekspresi individual. Ketiga, Konsep Diri Positif, yaitu mendorong pengembangan konsep diri yang positif dan percaya diri (Syarifuddin, 2022). Pelaksanaannya seperti memberikan pujian dan umpan balik positif terhadap upaya dan prestasi anak (Karwadi & Indrawan, 2023). Kemudian, menggunakan aktivitas yang mendukung pengembangan keterampilan sosial dan kemandirian. Keempat, Motivasi Intrinsik, yaitu menekankan pentingnya motivasi dari dalam diri individu (Sari et al., 2021). Pelaksanaannya seperti memberikan pilihan dalam materi pembelajaran untuk meningkatkan minat intrinsik (Restian, 2020). Selain itu, mendorong refleksi diri dan menyusun tujuan pembelajaran pribadi. Kelima, Pemberdayaan dan Kemandirian, yaitu Memberdayakan anak untuk mengambil tanggung jawab atas pembelajaran dan pengembangannya sendiri (Anugraheni, 2017). Pelaksanaannya seperti

membantu anak merencanakan dan mengevaluasi proyek-proyek mereka sendiri. Selain itu, memberikan tanggung jawab dalam menjaga kebersihan kelas atau mengatur perpustakaan. Keenam, Hubungan Guru-Anak yang Positif, yaitu menekankan pentingnya hubungan yang positif antara guru dan anak. Pelaksanaannya seperti membuat waktu untuk berbicara satu lawan satu dengan setiap anak secara teratur (Nast & Yarni, 2019). Selain itu, membangun hubungan yang didasarkan pada saling percaya dan saling mendukung. Ketujuh, Pentingnya Proses Pembelajaran, yaitu menekankan pentingnya proses pembelajaran daripada hasil akhir atau penilaian. Pelaksanaannya seperti menciptakan proyek-proyek yang menekankan eksplorasi dan penemuan (Yuliandri, 2017). Selain itu, memberikan umpan balik yang lebih berfokus pada perkembangan dan upaya daripada hanya hasil akhir.

Analisis Penerapan Teori Belajar Carl Rogers Pada Anak Usia Sekolah Dasar

Pemaparan implementasi ini dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan mendukung perkembangan holistik anak usia dasar (Pramudiyani et al., 2021). Dengan memberikan kebebasan dan dukungan, anak-anak dapat tumbuh menjadi pelajar yang termotivasi, kreatif, dan memiliki rasa percaya diri yang kuat. Dalam kasus peningkatan diri anak melalui pendekatan humanistik Carl Rogers, contoh kasusnya seorang siswa SD kelas 5, bernama Budi, tampak mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan teman-temannya di sekolah. Dia terlihat cenderung tertutup, kurang percaya diri, dan seringkali menunjukkan sikap defensif saat berhadapan dengan tantangan akademis maupun sosial. Analisis kasus tersebut dengan Teori Humanistik Carl Rogers, sebagai berikut:

1. Konsep Diri (Self-Concept)

Budi mungkin mengalami perbedaan antara pandangan dirinya (konsep diri) dengan ideal dirinya. Mungkin ada ketidaksesuaian antara bagaimana Budi melihat dirinya sendiri dan bagaimana dia ingin dilihat oleh orang lain.

2. Penerimaan Positif dan Empati:**

Rogers menekankan pentingnya penerimaan positif dan empati dari lingkungan sekitar. Budi mungkin belum merasa sepenuhnya diterima dan dimengerti oleh teman-temannya atau bahkan oleh orang dewasa di sekitarnya.

3. Ketidakesuaian Pengalaman dan Idealisasi

Ada kemungkinan bahwa Budi mengalami ketidaksesuaian antara pengalaman sehari-harinya di sekolah dan harapannya terhadap lingkungan belajarnya. Mungkin dia mengidealisasikan lingkungan yang mendukung pertumbuhan pribadinya.

Intervensi kasus dengan Teori Humanistik Carl Rogers, sebagai berikut:

1. Menciptakan Lingkungan Penerimaan

Guru dan teman-teman sekelas dapat berperan dalam menciptakan lingkungan yang penuh penerimaan, di mana Budi merasa diterima dan dihargai apa adanya.

2. Peningkatan Empati

Melibatkan aktivitas yang memperkuat empati, seperti diskusi kelompok atau proyek kolaboratif, dapat membantu Budi merasa lebih dimengerti oleh teman-temannya.

3. Mendukung Pengembangan Konsep Diri Positif

Guru dan orang tua dapat memberikan dukungan positif dan memberikan umpan balik konstruktif kepada Budi. Mendorongnya untuk mengidentifikasi kelebihan dan prestasinya dapat membantu memperkuat konsep dirinya.

4. Mengakui Kecerdasan dan Potensi Individu

Penting untuk mengakui dan menghargai berbagai bentuk kecerdasan dan potensi individu. Budi mungkin memiliki bakat atau minat tertentu yang bisa diidentifikasi dan dikembangkan.

Melalui pendekatan ini, diharapkan Budi dapat merasakan peningkatan dalam konsep dirinya, merasa lebih nyaman dengan lingkungannya, dan mungkin membuka diri untuk pertumbuhan pribadi yang lebih baik sesuai dengan prinsip-prinsip teori humanistik Carl Rogers.

4. SIMPULAN

Konsep-konsep ini membentuk dasar teori belajar Carl Rogers, yang tidak hanya terbatas pada konteks terapi, tetapi juga dapat diaplikasikan dalam pendidikan dan pengembangan pribadi. Dengan menghargai keunikan setiap individu dan menciptakan lingkungan yang mendukung, teori ini menekankan pentingnya hubungan antara pengajar dan peserta didik dalam memfasilitasi pembelajaran dan pertumbuhan pribadi. Rogers menekankan kemandirian individu dalam proses belajar dan perkembangan pribadi. Kemandirian mencakup kemampuan individu untuk mengambil tanggung jawab atas pilihan dan tindakan mereka. Dalam konteks pendidikan, memberikan otonomi kepada peserta didik untuk mengambil peran aktif dalam pembelajaran adalah

aspek penting dari konsep teori humanistik Carl Rogers. Namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini hanyalah penelitian sederhana, tanpa menyertakan faktor yang mempengaruhi penerapan teori humanistik Carl Rogers di sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat menyertakan, dan melengkapi penelitian ini.

5. REFERENSI

- Abdurakhman, O., & Rusli, R. (2015). Teori Belajar dan Pembelajaran. ... : *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <https://ojs.unida.ac.id/jtdik/article/view/302>
- Aiman, G., Arifi, A., & Maryono, M. (2022). Perspektif Humanistik Abraham Maslow untuk Menumbuhkan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas. ... : *Jurnal Pendidikan ...*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/2092>
- Alindra, B., & Amin, A. (2021). Tokoh-tokoh Teori Belajar Humanistik dan Urgensinya pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *JEID: Journal of Educational Integration and ...*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <https://www.embada.com/index.php/jeid/article/view/108>
- Anugraheni, E. (2017). *Implementasi Pembelajaran Humanistik Kelas IIIB di Sekolah Dasar Islam Ababil Sidoarjo*. etheses.uin-malang.ac.id. <http://etheses.uin-malang.ac.id/9534/>
- Anwar, C. (2017). *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2nhWEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=teori+humanistik+carl+rogers+penerapannya+di+sekolah+dasar&ots=avETqyUeDs&sig=RV11an8_TdYuW_RPj669VjJdw_E
- Arif, M. (2019). *Penerapan Pembelajaran Humanis Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Balung Kabupaten Jember*. digilib.uinkhas.ac.id. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/2103>
- Ariliani, T. (2023). Implications of Carl R. Rogers theory for Strengthening The Profile of Independent Dimension Pancasila Students. *Jurnal Pelayanan Bimbingan Dan Konseling*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/article/view/11376>
- Astuti, A., Mulianingsih, F., & ... (2022). Teori Pendidikan Humanistik, Implikasinya dalam Humanistik Persaudaraan. *HARVESTER ...*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <http://ejournal.sttharvestsemarang.ac.id/index.php/harvester/article/view/89>
- Badriyah, S. (2018). Pendekatan Humanistik untuk memahami nilai budaya memandikan jaran kepeng terhadap Masyarakat Jogjakarta. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan ...*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/article/view/493>
- Boiliu, E., Boiliu, N., & Rantung, D. (2022). Teori Belajar Humanistik Sebagai Landasan dalam Teknologi Pendidikan Agama Kristen. ... : *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <http://repository.uki.ac.id/8962/>
- Cahyadi, A. (1991). *Teori Belajar*. Query date: 2023-12-26 20:42:07. https://www.researchgate.net/profile/Ani-Cahyadi/publication/343769281_TEORI_BELAJAR_Sebagai_landasan_Teknologi_Pembelajaran/links/5f3e8172299bf13404d3fba9/TEORI-BELAJAR-Sebagai-landasan-Teknologi-Pembelajaran
- Eryadini, N., Ghofur, A., Nafisah, D., & ... (2022). WORKSHOP PENGELOLAAN PENDIDIKAN YANG HUMANIS. *J-MAS: Jurnal ...*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <https://melatijournal.com/index.php/jmas/article/view/24>
- Fadli, M. (2021). Teori Belajar Humanistik Carl Rogers Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al Ghazali*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al_ghzali/article/view/199
- Fatimah, T., Faqihuddin, D., & Ardiansyah, F. (2022). Kajian teoritis pendekatan humanistik (Al-Madkhal Al-Insan) dalam pembelajaran Bahasa Arab. *Albariq: Jurnal Pendidikan ...*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <http://www.albariq.org/index.php/albariq/article/view/35>
- Fedi, S., Kurnila, V., Susanti, V., & ... (2021). Pembelajaran Matematika Berbasis Filsafat Humanis. ... *Pendidikan ...*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2461895&val=13365&title=Pembelajaran%20Matematika%20Berbasis%20Filsafat%20Humanis>
- Habsy, B. A., Afkar, D., Nejwa, N., & ... (2024). Peranan Teori Belajar Humanistik untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. *TSAQOFAH*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/tsaqofah/article/view/2130>
- HANIF, G. (2022). *Pengaruh Konseling Carl Rogers Pendekatan Client Centered terhadap Peningkatan Pengetahuan Mengenai Penggunaan Antibiotik secara Bijak pada Kelompok* repository.unsoed.ac.id. <http://repository.unsoed.ac.id/14479/>

- Hardi, E., Ananda, A., & Mukhaiyar, M. (2019). Teori Belajar Humanistik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan, Query date: 2023-12-26 20:42:07.* <https://jp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JP/article/view/8132>
- Hestiana, R. (2021). Pengembangan Teori Pembelajaran Humanisme menurut Jurgen Habermas serta Relevansinya dalam Pendidikan Islam. *Early Childhood Islamic Education ..., Query date: 2023-12-26 20:42:07.* <https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ECIEJ/article/view/223>
- Insani, F. (2019). Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow Dan Carl Rogers Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Studi Hukum Islam & Pendidikan, Query date: 2023-12-26 20:42:07.* <http://ejournal.staidarussalamlampung.ac.id/index.php/assalam/article/view/140>
- Karwadi, K., & Indrawan, D. (2023). Pengaruh Pendekatan Humanistik terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *JPGMI (Jurnal Pendidikan Guru ..., Query date: 2023-12-26 20:42:07.* <https://ojs.stitmaltazam.ac.id/index.php/JPGMI/article/view/176>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. (2020). ANALISIS Model-model pembelajaran. *Fondatia, Query date: 2023-12-26 20:42:07.* <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/441>
- Kurniasari, S. (2022). *Pengaruh Konseling Carl Rogers Pendekatan Client Centered terhadap Tingkat Kecemasan Ibu-Ibu Pkk Pada Masa Pandemi Covid-19 repository.unsoed.ac.id.* <http://repository.unsoed.ac.id/id/eprint/13428>
- Mahardika, D., Nihayah, U., & ... (2021). Implementasi konsep teori humanistik dalam kesehatan mental pada masa pandemi. ... *Konseling Islam Dan ..., Query date: 2023-12-26 20:42:07.* <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ghaidan/article/view/10333>
- Mahendra, H., & Febriani, W. (2019). Pembelajaran Berbasis Pendidikan Humanistik Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa, Query date: 2023-12-26 20:42:07.* <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/913>
- Maslukiyah, N., & Rumondor, P. (2020). Implementasi Konsep Belajar Humanistik pada Siswa dengan Tahap Operasional Formal di SMK Miftahul Khair. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan ..., Query date: 2023-12-26 20:42:07.* <https://journal.uui.ac.id/Psikologika/article/view/14593>
- Mastoah, I., Yufiarti, Y., & Supena, A. (2021). Implementasi Teori Belajar Humanistik dalam Proses Pembelajaran Jarak Jauh di MIS Ciwaru Kota Serang: Teori Belajar Humanistik. ... *Dan Kependidikan Dasar, Query date: 2023-12-26 20:42:07.* <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/4718>
- Maula, A. (2021). Konsep Pembelajaran Humanistik dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and ..., Query date: 2023-12-26 20:42:07.* <https://pdfs.semanticscholar.org/a1b4/cbaa809d96fdb2197b44b5b390086ccb97ba.pdf>
- Mayasari, S. (2017). Filsafat Pendidikan Humanisme Dalam Perspektif Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Peserta Didik Di Tingkat Sekolah Menengah Atas: Sebuah Kajian Teori. *Jurnal Dosen Universitas PGRI ..., Query date: 2023-12-26 20:42:07.* <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosiding/article/view/1069>
- Mujib, Z., & Suyadi, S. (2020). Teori Humanistik dan Implikasi dalam Pembelajaran PAI di SMA Sains Alquran Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Islam, Query date: 2023-12-26 20:42:07.* <http://journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/view/2116>
- Muniroh, S. (2011). Penerapan Aliran Psikologi Humanistik Dalam Proses Pembelajaran. *Edukasia Islamika, Query date: 2023-12-26 20:42:07.* <https://www.neliti.com/publications/69208/penerapan-aliran-psikologi-humanistik-dalam-proses-pembelajaran>
- Nast, T., & Yarni, N. (2019). Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Humanistik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan ..., Query date: 2023-12-26 20:42:07.* <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/483>
- Nasution, K. (2017). *Penerapan Pendekatan Humanistik Melalui Layanan Konseling Individu Untuk Mengurangi Tingkah Laku Agresif Siswa Kelas VII MTs Al-Jamiyatul Query date: 2023-12-26 20:42:07.*
- Nofiana, N. P. (2022). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN HUMANISME DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM WALISONGO KEMBARAN Query date: 2023-12-26 20:42:07.* https://eprints.uinsaizu.ac.id/16957/1/PUTRI%20NOFIANA%20NINGSIH_PENERAPAN%20MODEL%20PEMBELAJARAN%20HUMANISME%20DALAM%20PEMBELAJARAN%20PENDIDIKAN%20AGAMA%20ISLAM%20DI%20SMP%20ISLAM%20WALISONGO%20KEMBARAN%20KABUPATEN%20BANYUMAS.pdf
- Oktavia, L., Velayati, M., & ... (2023). ABRAHAM MASLOW HUMANISTIC APPROACH THROUGH COOPERATIVE LEARNING ON SOCIAL STUDIES SUBJECTS. ... *Pendidikan Dasar ..., Query date: 2023-12-26 20:42:07.* <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/32164>
- Prajoko, I., & Abrori, M. (2021). Penerapan Teori Humanistik Carl Rogers Dalam Pembelajaran PAI. ... : *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Query date: 2023-12-26 20:42:07.* <https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/tarbawiyah/article/view/2894>

- Pramudyani, A., Rohmadheny, P., & ... (2021). Pembelajaran humanistik Maslow dan Rogers: Implikasi SN DIKTI selama Pandemic Covid-19. ...: *Jurnal Pendidikan ...*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <https://scholar.archive.org/work/5efru43aq5fmrbspqmsfebbhe/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/1117/pdf>
- Prianti, E. (2020). *Layanan Konseling Individual Dengan Pendekatan Humanistik Bagi Warga Binaan Pemasyarakatan Kasus Pembunuhan Di Lembaga Pemasyarakatan ...*. Query date: 2023-12-26 20:42:07. <http://repository.radenintan.ac.id/9821/1/PUSAT.pdf>
- Qodir, A. (2017). Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <http://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/17>
- Qorib, M., Parjuangan, P., & Jaya, C. (2022). Kreativitas dalam perspektif teori humanistik rogers. *Intiqad*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <https://www.neliti.com/publications/417584/kreativitas-dalam-perspektif-teori-humanistik-rogers>
- Rahman, A., Hayati, M., Rusmani, M., & Ilmi, D. (2023). Teori Belajar Humanistik dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *ANTHOR: Education and ...*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <http://anthor.org/index.php/anthor/article/view/156>
- Restian, A. (2020). *Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=AThxEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA13&dq=teori+humanistik+carl+rogers+penerapannya+di+sekolah+dasar&ots=JRbrk6m2aJ&sig=iPxmSIF9JAI133oCfeKgiqPJ5uM>
- Ritonga, N., Haq, S., & Setiadi, F. (2023). Al-Madkhol Al-Insani Li Carl Rogers Fi Ta'lim Maharah Kalam Fi Qismi Al-Lughah Al-Arabiyah Wa Adabiha Bi Jami'ah Mandailing Natal Al-Islamiyah Al-Hukumiyah. ...: *Jurnal Pendidikan ...*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <https://tsaqofiya.iainponorogo.ac.id/index.php/tsaqofiya/article/view/226>
- Rohmah, N., Muckromin, A., & ... (2022). Filsafat Humanisme Dan Implikasinya Dalam Konsep Merdeka Belajar. *Jurnal Mitra Swara ...*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <http://www.ejournal.utp.ac.id/index.php/JMSG/article/view/2159>
- Sabaruddin, S. (2020). Sekolah dengan konsep pendidikan humanis. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum ...*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <https://scholar.archive.org/work/nj4wlzq4qvhi3h3pqtaz252u4/access/wayback/https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/download/29306/pdf>
- Sari, S., Nugroho, A., & ... (2021). IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR HUMANISTIK DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN KREATIVITAS ANAK. ... *Guru Sekolah Dasar*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <https://prosiding.pgsd.uniku.ac.id/publish/article/view/7>
- Sarnoto, A. (2017). Aspek kemanusiaan dalam pembelajaran humanistik pada anak usia dini. *Profesi: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. https://www.researchgate.net/profile/Ahmad-Sarnoto/publication/339768816_ASPEK_KEMANUSIAAN_DALAM_PEMBELAJARAN_HUMANISTIK_PADA_ANAK_USIA_DINI/links/5e63081c4585153fb3c82ec3/ASPEK-KEMANUSIAAN-DALAM-PEMBELAJARAN-HUMANISTIK-PADA-ANAK-USIA-DINI.pdf
- Sasmitha, R., & Wantini, W. (2023). Sekolah Ramah Anak Dalam Teori Belajar Humanistik Perspektif Psikologi Pendidikan Islam. *FOUNDASIA*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <https://journal.uny.ac.id/index.php/foundasia/article/view/57680>
- Setiawati, F. (2009). Pendekatan Humanistik Dalam Bimbingan Konseling di Sekolah Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa. *Paradigma*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <http://journal.uny.ac.id/index.php/paradigma/article/view/5934>
- Setiyani, W. (2017). Implementasi Psikologi Humanistik Carl Rogers Pada Tradisi Lokal Nyadran di Jambe Gemarang Kedunggalar Ngawi. *Islamica: Jurnal Studi Keislaman*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <http://islamica.uinsby.ac.id/index.php/islamica/article/view/444>
- Shodikun, S., Zaduqisti, E., & ... (2023). Implementasi Pembelajaran Humanisme Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Modern. ...: *Jurnal Pendidikan ...*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/muaddib/article/view/3071>
- Sili, F. (2021). Merdeka Belajar Dalam Perspektif Humanisme Carl R. Roger. ... *Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JDPD/article/view/1144>
- Solichin, M. M. (2019). *PENDEKATAN HUMANISME DALAM PEMBELAJARAN (MODEL PENERAPANNYA DI PONDOK PESANTREN AL-AMIN PRENDUAN SUMENEP)*. repository.iainmadura.ac.id. <http://repository.iainmadura.ac.id/id/eprint/236>

- Syarifuddin, S. (2022). TEORI HUMANISTIK DAN APLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH. *TAJDIR: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan ...*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <http://ejournal.iainbima.ac.id/index.php/tajdir/article/view/837>
- Syifaâ, R. (2008). Psikologi humanistik dan aplikasinya dalam pendidikan. *El-Tarbawi*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <https://journal.uui.ac.id/Tarbawi/article/view/191>
- Tiyas, S. (2022). *Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran PAI di SMP PGRI Susukan Kabupaten Banjarnegara*. Query date: 2023-12-26 20:42:07. https://eprints.uinsaizu.ac.id/15222/1/Tiyas%20Sintiarini_Pendekatan%20Humanistik%20dalam%20Pembelajaran%20PAI%20di%20SMP%20PGRI%20Susukan%20Kabupaten%20Banjarnegara.pdf
- Tjalla, A., Hendrawan, T., & Saleh, Z. (2022). Implementasi Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran serta Penerapannya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Muhammadiyah 11 Jakarta. *Jurnal Mahasiswa BK An ...*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/article/view/8683>
- Umam, M. (2019). Implementasi Teori Belajar Humanistik Carl R. Rogers Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tadrib*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/3305>
- Utami, E. (2020). Teori Belajar Humanistik Dan Implementasinya Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan ...*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/6978/0>
- Wahyuni, M., & Ariyani, N. (2020). *Teori belajar dan implikasinya dalam pembelajaran*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=vTYDEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=teori+humanistik+carl+rogers+penerapannya+di+sekolah+dasar&ots=qltHq7FzE8&sig=pK6hXuZ91dUxDyTLkjdH0PkGIU>
- Widiono, G., & Padabang, Y. (2023). Implikasi Teori Humanistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen pada Era Digitalisasi 4.0. *PEADA: Jurnal Pendidikan ...*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <https://peada.iakn-toraja.ac.id/index.php/ojsdatapeada/article/view/33>
- Witono, A., & Widodo, A. (2023). Aplikasi Teori Carl R. Rogers dalam Kampus Merdeka untuk Mewujudkan Pendidikan yang Humanis di Perguruan Tinggi. *Journal on Education*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1864>
- Yanasari, P. (2016). The Humanistic Approach to Change and the Development of Behavior in the Realm Of Education. *Nuansa: Jurnal Studi Islam Dan ...*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/nuansa/article/view/384>
- Yuliandri, M. (2017). Pembelajaran Inovatif di Sekolah Berdasarkan Paradigma Teori Belajar Humanistik. *Journal of Moral and Civic Education*, Query date: 2023-12-26 20:42:07. <http://jmce.pj.unp.ac.id/index.php/JMCE/article/download/64/16>
- Zainiyati, H. (2010). *Model dan strategi pembelajaran aktif: Teori dan praktek dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. repository.uinsa.ac.id. <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/1163/>